

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari pembahasan pada bab sebelumnya tentang penanaman nilai-nilai nasionalisme dan patriotisme dalam pembelajaran sejarah pada peserta didik dapat disimpulkan, diantaranya adalah:

1. Penanaman nilai-nilai nasionalisme dan patriotisme dalam pembelajaran sejarah di SMA Negeri 9 Padang terlihat dalam perencanaan pelaksanaan yang dilakukan oleh pendidik kelas XI yang menjadi objek penelitian, dari perencanaan yang dilakukan oleh pendidik belum sepenuhnya memuat penanaman nilai-nilai nasionalisme dan patriotisme dalam indikator pembelajaran serta memilih metode pembelajaran yang bervariasi.
2. Dalam pelaksanaan pembelajaran dari guru pendidik, ditemui dalam pelaksanaan pembelajaran pendidik mencontohkan teladan sebagai awal dari penanaman nilai nasionalisme dan patriotisme kepada peserta didik, serta memasukkan contoh-contoh dalam kehidupan sehari-hari peserta didik misalnya : membantu orang tua, menghargai dan mendengar nasehat dari orang tua, melaksanakan tata tertib sekolah, mengikuti upacara dengan hikmat, menghormati guru, menjaga keamanan lingkungan kelas, saling menghargai sesama teman, menghormati jasa para pahlawan, menjaga benda-benda bersejarah, mencintai produk dalam negeri, melestarikan budaya, dan berani membela kebenaran dan keadilan.

3. Sistem penilaian atau evaluasi pendidik hanya dilihat pada ranah Kognitif saja, sedangkan pada penilaian Afektif dan Psikomotor tidak terlihat pendidik memberikan penilaian melalui instrumen penilaian. Berdasarkan uraian diatas pendidik belum sepenuhnya menanamkan nilai-nilai nasionalisme dan patriotisme dalam pembelajaran sejarah sebagai salah satu dimensi atau aspek yang sangat penting dalam pembelajaran sejarah.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian sebagaimana dikemukakan di atas, ada beberapa saran atau masukan yang perlu disampaikan kepada pihak lain, antara lain:

1. Bagi Pemerintah

Dengan penelitian ini diharapkan Kementerian pendidikan dan budaya agar memperhatikan kompetensi pendidik yang mengajar di sekolah khususnya mata pelajaran sejarah sesuai dengan peraturan pemerintah bahwa pendidik harus mengajar sesuai dengan bidang keilmuan yang dimilikinya serta memiliki kualifikasi yang diharapkan sebagai tenaga kependidikan.

2. Bagi Kepala Sekolah

Dengan penelitian ini diharapkan agar kepala sekolah memberikan pelatihan dan workshop untuk meningkatkan kompetensi pendidik bahwa pendidikan tidak hanya meliputi aspek kognitif saja dan aspek afektif dan psikomotor juga harus diperhatikan dalam penanaman nilai nasionalisme dan patriotisme yang sangat dibutuhkan dalam kehidupan bermasyarakat.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini baru meneliti membahas penanaman nilai-nilai patriotisme dan patriotisme pada pembelajaran sejarah kelas XI pada SMA Negeri 9 Padang dan tidak tertutup kemungkinan untuk meneliti penanaman aspek-aspek lainnya yang berkaitan dengan nasionalisme dan patriotisme agar dapat mengkaji lebih dalam dari pendidikan sejarah pada madrasah atau sekolah lainnya.

